

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga formal untuk mencapai semua standar proses pendidikan. Sekolah juga merupakan suatu lembaga yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Untuk itu, sekolah sebagai lembaga formal yang turut serta menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara, harus didukung oleh guru-guru yang mempunyai kemampuan dibidangnya masing-masing. Karena dalam hal ini, guru menjadi komponen yang sangat penting dan keberhasilan proses pendidikan salah satu penentunya adalah guru, maka upaya peningkatan kualitas pendidikan sudah selayaknya dimulai dari membenahan kualitas guru.

Salah satu tugas guru adalah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mampu memilih dengan tepat dan menyesuaikan model dan media pembelajaran dengan materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran yang demikian akan menarik minat siswa, sehingga aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran juga meningkat. Karena pada prinsipnya belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Jadi suasana yang aktif dapat terbangun dengan kesesuaian tersebut.

Kegiatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Akuntansi, sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa/siswi SMK jurusan akuntansi, karena mata pelajaran ini termasuk pelajaran yang diujikan di akhir masa pendidikan di SMK. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan perhitungan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia perusahaan. Selain itu pembelajaran akuntansi juga mengajarkan berbagai pengetahuan yang dapat mengembangkan daya nalar, analisa, sehingga hampir semua persoalan yang berhubungan dengan keuangan dalam perusahaan dapat dimengerti dengan baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah SMK Negeri 1 Medan terhadap siswa kelas X AK 2, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran akuntansi kurang memuaskan. Siswa pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya dan cenderung kurang peduli pada materi yang disampaikan.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa

No.	Test	Materi	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	%	Nilai rata-rata Kelas
1	UH I	Laporan Keuangan	75	13	34,2	25	26,6	63,9
2	UH II	Perusahaan Jasa	75	10	26,3	28	73,7	58,5
3	UH III	Jurnal Umum	75	9	23,6	29	76,4	57,7

Kondisi ini terjadi karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional saat mengajar. Kegiatan belajar hanya terfokus pada guru dan sebagian besar waktu belajar dihabiskan siswa dengan mendengarkan guru dan mencatat penjelasan guru. Penggunaan model pembelajaran yang konvensional dan monoton akan membuat siswa mudah bosan. Ketidaktepatan guru dalam memilih metode pembelajaran sangat mempengaruhi keaktifan siswa. Siswa kurang tertarik untuk belajar dan akhirnya berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah.

Hal ini tentu harus diperbaiki untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Model pembelajaran ini di desain untuk mengulang dan meninjau kembali materi yang telah dipelajari sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Pada tipe ini memungkinkan siswa berpikir tentang materi yang belum dikuasai dan memberi mereka kesempatan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Model ini juga didesain untuk menghidupkan suasana belajar di kelas, proses belajar menjadi menyenangkan karena siswa dituntut untuk belajar aktif, sehingga fokus utama di kelas adalah siswa, bukan guru.

Metode pembelajaran ini cocok diterapkan untuk mata pelajaran akuntansi, karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk dapat memiliki keterampilan dalam melakukan pencatatan. Yang mana keterampilan tersebut dapat dilatih setahap demi setahap.

Dari uraian di atas, maka Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 Di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMA Negeri 1 Medan?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMA Negeri 1 Medan?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar antar siklus siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka yang menjadi Rumusan Masalah adalah:

1. Apakah dengan penerapan Model Pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan?
2. Apakah dengan penerapan Model Pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Model pembelajaran *giving questions and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Dalam model pembelajaran ini siswa dibentuk dalam satu kelompok yang beranggotakan 4 - 5 siswa untuk mendiskusikan tentang materi pokok bahasan yang belum dimengerti. Dalam kelompok tersebut, siswa akan melatih kemampuan membaca,

menulis, berbicara dan berkomunikasi serta kemampuan berpikir kritis. Sehingga penerapan model ini akan membuat aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas meningkat.

Penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dia mengerti dari topik yang sedang dipelajari kepada temannya yang lain, juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya apabila siswa tersebut telah mengerti pertanyaan tersebut. Tetapi, apabila tak seorang pun yang mengetahui jawaban pertanyaan itu maka sudah menjadi tugas guru untuk menjawab dan menjelaskan pertanyaan siswa itu. Penerapan model ini melatih siswa untuk berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, berani menjelaskan, dan tentu saja memupuk sikap saling menghargai antarsiswa.

Dengan kemampuan siswa tersebut, maka diharapkan situasi belajar lebih hidup. Keadaan yang semula pasif bisa menjadi lebih aktif dan menarik. Dengan aktivitas siswa yang meningkat maka diharapkan demikian juga dengan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas diharapkan dengan penerapan *Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer* aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Medan dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah di atas, maka Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Medan.
2. Untuk mengetahui dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Medan.
3. Untuk mengetahui ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XI AK 2 di SMK Negeri 1 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* dalam upaya meningkatkan hasil dan aktivitas belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi Siswa di SMK Negeri 1 Medan.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.